

# PROGRES+ARTIKEL+SKRIPSI- 1.docx

*by* Pusmedia Publisher

---

**Submission date:** 07-Apr-2025 04:58PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2597745298

**File name:** PROGRES\_ARTIKEL\_SKRIPSI-1.docx (161.29K)

**Word count:** 4296

**Character count:** 28219

**The Role of Poster Media in Forming Reading Characters in the Learning of PPKn Class X Students at SMA Hang Tuah 4 Surabaya**

**Peran Media Poster Dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas X Di SMA Hang Tuah 4 Surabaya**

**Nur Azlinda Herawati**  
PPKn, Fakultas Keguruan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Email: [herawatiازلinda@gmail.com](mailto:herawatiازلinda@gmail.com)

**Suhari**  
PPKn, Fakultas Keguruan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Korespondensi: [Suhari@unipasby.ac.id](mailto:Suhari@unipasby.ac.id)

**Abstract.** A lack of variation in the curriculum and teaching strategies, along with an environment that does not facilitate access to engaging reading resources, are the main causes of low interest in reading. It's not easy to develop a reading habit. To increase kids' reading comprehension, their enthusiasm in reading must be consistently fostered and developed. Consequently, the utilisation of poster media is one of the appropriate learning resources that are required. The development of a love of reading is greatly influenced by this media, particularly for pupils at Hang Tuah 4 Surabaya High School. The goals of this research are: 1. To ascertain how civics education poster media influenced the reading preferences of class X pupils at Hang Tuah 4 Surabaya High School, 2. To determine the elements of enhancing the character of a love of reading through the use of poster media in civics education, and 3. To determine the challenges that teachers and students have when utilising poster media as a teaching tool to develop a love of reading. The descriptive qualitative method was the approach taken in this study. Interviews, documentation, and observation are the methods utilised to gather data. According to the study's findings, students' interest in reading has increased as a result of the ability of poster media to foster a love of reading in civics classes. The elements of developing a love of reading have proceeded smoothly and are consistent with the designated signs. Different learning styles present challenges for both teachers and students when it comes to employing poster media. Lack of graphic design expertise, the digital divide, and inadequate facilities for educators.

**Keyword:** The Role of Poster Media, Character, fond of reading.

**Abstrak.** Umumnya, kurangnya minat baca seseorang disebabkan oleh lingkungan yang tidak menyediakan akses yang cukup terhadap bahan bacaan yang menarik, serta minimnya variasi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Membangun kebiasaan membaca bukanlah tugas yang mudah. Upaya ini memerlukan dorongan yang berkelanjutan dan pengembangan minat membaca siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang sesuai, dan salah satunya adalah poster. Media ini penting untuk mendorong budaya membaca, khususnya di kalangan siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) menyelidiki bagaimana poster membantu siswa kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya mengembangkan kebiasaan membaca; 2) mengidentifikasi unsur-unsur yang meningkatkan budaya membaca dengan memasukkan poster ke dalam pelajaran PPKn; dan 3) mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dan guru saat menggunakan poster sebagai alat

bantu mengajar untuk membantu siswa membentuk kebiasaan membaca. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan poster untuk mendorong budaya membaca di kelas PPKn telah berhasil meningkatkan antusiasme membaca siswa. Unsur-unsur yang dimaksudkan untuk meningkatkan kebiasaan membaca telah berhasil diterapkan dan konsisten dengan metrik yang diakui. Hambatan siswa dan guru dalam menggunakan media poster, bagi siswa perbedaan gaya belajar yang berbeda-beda. Bagi guru, kurangnya keterampilan desain grafis, kesenjangan digital dan keterbatasan fasilitas.

Kata kunci: Peran Media Poster, Karakter, Gemar Membaca.

## PEN<sup>18</sup> HULUAN

Minat baca yang rendah biasanya disebabkan oleh kurangnya keragaman dalam kurikulum dan strategi pengajaran, serta lingkungan yang tidak memudahkan siswa menemukan bahan bacaan yang menarik. Selain itu, fokus siswa teralih dari membaca buku tradisional akibat semakin besarnya pengaruh media digital dalam kehidupan sehari-hari. Sulit untuk mengembangkan kebiasaan membaca (Saleh dan Heryandi, 2020). Hal tersebut perlu dilakukan dengan mendorong dan mengembangkan minat membaca siswa untuk meningkatkan pemahaman bacaannya. Hal tersebut didukung dengan fakta bahwa seseorang yang gemar membaca, pasti harus bisa membaca.

Anggriani (2020) menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat sangat penting untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca. Diharapkan bahwa media yang menarik dan relevan akan menginspirasi siswa untuk lebih banyak membaca dan mengembangkan minat literasi mereka. Untuk menyediakan lingkungan belajar yang menarik yang mendukung pengembangan literasi siswa, media memainkan peran penting dalam pendidikan. Semua materi yang dapat menyebarkan ide melalui berbagai platform dan menginspirasi motif, perasaan, dan pikiran siswa dianggap sebagai media pendidikan. Ini secara efisien mencapai tujuan pendidikan dengan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengetahuan baru. Sebagai alat untuk pembelajaran siswa, cara bagi guru dan siswa untuk berkomunikasi, dan cara untuk mendorong kreativitas, media penting dalam pendidikan. (Hamid dkk., 2020).

Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar penting karena membantu guru mengomunikasikan konten dan memberi siswa stimulus yang konstruktif. Meskipun bahasa merupakan media yang abstrak, guru sebenarnya menggunakannya sebagai media tanpa menyadarinya. Bahasa saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Guru adalah figur yang dipercaya dan dijadikan teladan, serta dianggap oleh siswa sebagai sumber utama pengetahuan yang mereka peroleh (Suyono dkk., 2022). Saat ini, pembelajaran yang membosankan dapat diatasi untuk mengurangi kebosanan berkat terobosan teknologi. Kemampuan menggunakan berbagai media, termasuk poster, merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki instruktur. Poster adalah alat bantu visual yang digunakan untuk mengomunikasikan informasi, iklan, atau pesan secara efektif dan memikat. Karena dapat menarik perhatian audiens dengan desain grafis yang menarik dan konten yang ringkas, poster penting dalam komunikasi visual. Poster dapat menjadi alat komunikasi ampuh yang memengaruhi sikap dan tindakan audiens target dengan memadukan teks dan komponen visual secara terampil (Sari dan Pratama, 2020).

Salah satu dari 18 karakter bangsa yang digunakan siswa Indonesia sebagai standar keberhasilan akademis adalah kecintaan belajar. Karakteristik bawaan yang mewakili kepribadian, sikap, dan tindakan seseorang dikenal sebagai nilai-nilai karakter. Prinsip-prinsip ini memiliki dampak besar pada bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dan sangat penting dalam membentuk karakternya (Sari, 2019). Karakter gemar membaca merupakan karakter dimana seseorang mau meluangkan waktunya untuk membaca baik itu buku, maupun bahan literasi lainnya yang mendatangkan manfaat. Ciri gemar membaca menunjukkan adanya keinginan yang besar dan usaha yang terus menerus dari seseorang untuk membaca dan mempelajari berbagai topik (Ruslan dan Wibayanti, 2019).

Karakter tersebut sebaiknya digunakan di dalam kelas karena telah terbukti menjadi tolok ukur dalam bidang pendidikan (Hermawan dan Hasanah, 2021). Upaya membiasakan seseorang untuk membaca dengan menerapkan karakter gemar membaca, maka dapat menciptakan sikap sangat menyukai kegiatan membaca atau terhadap suatu bacaan mampu dijadikan sebuah kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar agar memperoleh berbagai informasi dan meningkatkan wawasan seseorang. Minat membaca adalah kualitas yang ditandai oleh keinginan kuat untuk berinteraksi dengan berbagai jenis literatur.

Salah satu sifat yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap orang adalah kecintaan terhadap membaca. Pengetahuan dan pemahaman seseorang akan bertambah dan meningkat melalui kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki kegemaran membaca akan selalu membaca kapan pun dan dimana pun berada. Gemar membaca juga diartikan sebagai kesukaan atau ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan membaca sebagaimana ditunjukkan dengan frekuensi membaca yang tinggi, serta keinginan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan wawasan melalui membaca (Rahayu dan Darmawan, 2020).

UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan agar PPKn diajarkan pada semua jenjang pendidikan, menegaskan pentingnya topik tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya PPKn dalam upaya untuk mendidik generasi muda yang memahami prinsip-prinsip seperti demokrasi, toleransi, dan keberagaman serta hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Oleh karena itu, kurikulum PPKn sangat penting dalam membantu anak-anak mengembangkan kepribadian dan karakter mereka serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Untuk meningkatkan minat baca siswa, peneliti menggunakan poster dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, sebuah sekolah yang memiliki reputasi baik dalam prestasi akademik dan fasilitas pendidikan. Meskipun demikian, ditemukan adanya paradoks, yakni minat baca siswa yang masih rendah, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah memiliki sarana yang memadai, minat baca siswa tetap perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, poster dipilih sebagai salah satu media pembelajaran untuk menarik minat anak dan meningkatkan minat baca terutama pada mata pelajaran PPKn.

16

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Post-positivisme merupakan dasar dari metode kualitatif, yang digunakan untuk meneliti secara sistematis keadaan seputar topik (Sugiyono, 2019). Proses atau peristiwa yang bersifat eksplanatif merupakan titik tolak

penelitian deskriptif kualitatif yang pada akhirnya menghasilkan generalisasi, yaitu suatu simpulan yang ditarik dari proses atau peristiwa tersebut. Peran media poster dalam meningkatkan budaya baca pada siswa kelas X PPKn SMA Hang Tuah 4 Surabaya menjadi topik khusus dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Hang Tuah 4 Surabaya berlokasi di Jalan Bogowonto No.18, Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Peneliti mengamati peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca pada siswa melalui aktivitas yang ada dan terjadi sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi juga dipaparkan tantangan yang dihadapi instruktur dan siswa dalam penerapan media poster untuk meningkatkan budaya baca dalam kurikulum PPKn di SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Untuk menjamin keluasan dan validitas temuan penelitian, sumber primer dan sekunder dimasukkan ke dalam proses pengumpulan data (Jailani, 2023). Baik data primer maupun data sekunder merupakan sumber yang digunakan peneliti. Informasi yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian disebut sebagai data primer. Observasi dan wawancara dengan pejabat sekolah yang menggunakan alat-alat tertentu digunakan untuk mengumpulkan data ini. Sebelas pertanyaan dalam pedoman observasi mengevaluasi bagaimana pengembangan karakter yang terkait dengan kecintaan membaca diterapkan dan didukung oleh media poster. Sebaliknya, data sekunder mengacu pada informasi tambahan yang diperoleh melalui cara langsung atau tidak langsung. Catatan sekolah, foto, video, rekaman, dan transkrip merupakan sumber materi sekunder ini. Tujuan penggunaan data sekunder adalah untuk menawarkan berbagai sudut pandang yang meningkatkan analisis data primer.

Tahapan metodis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi simpulan merupakan bagian dari prosedur analisis data kualitatif. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dengan cara mewawancarai guru dan siswa serta melakukan observasi langsung. Untuk memperoleh informasi yang menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dan mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti mengklasifikasi hasil wawancara guru dan siswa. Berdasarkan percakapan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dilakukan penyusunan data dokumentasi. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penumbuhan nilai karakter gemar membaca melalui media poster pada mata kuliah PPKn kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

Kedua, proses meringkas, mengatur, dan memilih informasi yang paling penting dikenal sebagai reduksi data. Untuk menemukan dan menyimpan hasil yang relevan dan dapat diterapkan sesuai dengan topik penelitian yang ditetapkan, peneliti memilah-milah data yang telah dikumpulkan. Ketiga, penyajian data. Penyajian data adalah hasil dari reduksi data, peneliti menyajikan data dan menjabarkan secara jelas atau menyeluruh peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca melalui aktivitas pembelajaran PPKn di kelas X-1. Terakhir, peneliti menyimpulkan data yang telah disajikan dan memverifikasi data melalui triangulasi dari berbagai sumber untuk memastikan validitas temuan. Kesimpulan yang diperoleh peneliti yaitu peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca pada pembelajaran PPKn di SMA Hang Tuah 4 Surabaya sudah terbukti efektif serta indikator dari aspek-aspek dalam meningkatkan karakter gemar membaca sudah terlaksana dengan baik.

## Hasil

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana media poster di SMA Hang Tuah 4 Surabaya berkontribusi terhadap pengembangan budaya membaca di kalangan siswa kelas sepuluh. Untuk memberikan ringkasan temuan penelitian yang lebih jelas dan terorganisir, hasil pengamatan ini ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel berikut menyoroti temuan utama dari penelitian dan menyajikan temuan pengamatan tentang dampak media poster terhadap pembentukan kebiasaan membaca siswa.

11

Tabel 1 Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu memahami materi PPKn dengan adanya gambar-gambar dalam media poster.	✓		Masih terdapat beberapa siswa yang lebih tertarik pada gambar saja dibandingkan dengan materi yang disampaikan.
2.	Siswa mampu memahami isi pembelajaran PPKn dari media poster.	✓		Hampir seluruh siswa mampu memahami materi pembelajaran PPKn melalui media poster yang telah disediakan.
3.	Siswa mampu meningkatkan minat baca yang tinggi dalam pembelajaran PPKn dengan adanya media poster.	✓		Hampir seluruh siswa menunjukkan minat membaca yang tinggi, namun terdapat beberapa yang kurang menyukai membaca sehingga mengurangi ketertarikan mereka terhadap pembelajaran PPKn.
4.	Siswa mampu mengeksplorasi buku terkait PPKn, baik melalui perpustakaan, internet dan E-book	✓		Siswa lebih sering mengeksplorasi buku-buku terkait PPKn melalui perpustakaan online yang disediakan oleh sekolah serta sumber-sumber dari internet.
5.	Siswa mampu membedakan jenis dan karakteristik bacaan dalam pembelajaran dengan adanya media poster		✓	Siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis dan karakteristik, sehingga mereka perlu mempelajari lebih lanjut untuk memahami materi dengan lebih baik.
6.	Siswa dapat mengakses buku online dan QR code dengan melalui bantuan media poster	✓		Siswa mengakses buku online melalui QR Code yang telah disediakan pada media poster. Namun, masih ada siswa yang kesulitan mengakses QR Code tersebut karena keterbatasan pengetahuan teknologi.
7.	Siswa sering membaca pelajaran PPKn dengan adanya media poster	✓		Siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca materi PPKn dengan adanya media poster, bahkan

				sebagian yang sebelumnya tidak menyukai pembelajaran PPKn kini menjadi lebih suka.
8.	Siswa dapat meningkatkan frekuensi waktu membaca dengan adanya media poster	✓		Siswa dapat melaksanakan kegiatan literasi membaca setiap hari Selasa dan Rabu dengan membaca satu buku setiap minggu.
9.	Siswa mempunyai jam khusus dalam membaca pelajaran PPKn dengan adanya media poster	✓		Hanya sebagian siswa yang melakukannya, karena banyak pembelajaran lain yang juga perlu dipelajari.
10.	Siswa mampu membaca 15-30 menit perhari dalam pelajaran PPKn dengan adanya media poster	✓		Durasi membaca siswa sebagian besar berada pada 15 menit per hari dalam meluangkan waktu untuk membaca materi pembelajaran PPKn.
11.	Siswa dapat menambah durasi belajar PPKn dengan adanya media poster	✓		Terjadi perubahan yang positif, di mana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PPKn meningkat, yang semula hanya kurang dari 10 menit kini menjadi 15 menit atau lebih.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster sangat penting dalam mendorong budaya membaca di kalangan siswa kelas X, khususnya kelas X-1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media poster sebagai sarana pembelajaran telah memberikan dampak yang cukup maksimal, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Namun, proses penerapannya menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi. Maka dari itu, dibutuhkan usaha lebih lanjut untuk mengatasi tantangan tersebut agar tujuan pembentukan karakter gemar membaca dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

#### Pembahasan

##### Peran Media Poster dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya

Peran penggunaan media poster dalam dunia pendidikan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam mengembangkan kebiasaan membaca. Siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya menunjukkan peningkatan minat baca ketika mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diajarkan dengan menggunakan media poster. Siswa yang gemar membaca tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memperluas wawasan mereka. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media poster dalam kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diajarkan kepada siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya dalam upaya menumbuhkan kecintaan membaca. Penggunaan media poster secara efektif telah menumbuhkan budaya baca di kalangan siswa kelas X, khususnya di kelas X-1, menurut hasil observasi dan wawancara, adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan poster dalam pembelajaran PPKn membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat; (2) Antusiasme siswa yang bersemangat untuk membaca berbagai sumber

bacaan; (3) Peningkatan frekuensi membaca siswa setiap minggunya; (4) Adanya perubahan berupa penambahan durasi membaca siswa.



**Gambar: Media Poster**

*Sumber: Milik Peneliti*

28 Penggunaan poster dalam pembelajaran PPKn membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa-siswi yang dapat merespon pertanyaan dengan cepat dan memberikan jawaban yang benar. Siswa akan lebih mampu menyerap informasi jika gambar poster relevan dengan teksnya. Selain itu, poster yang menarik dan mendidik dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak-anak dan memotivasi mereka untuk berperan aktif dalam pendidikan mereka. Pembelajaran PPKn sering dianggap membosankan karena penuh dengan tulisan. Namun, penggunaan poster yang menarik mampu meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi dan memudahkan mereka mengingat informasi. Poster juga membantu siswa lebih percaya diri dan siap menjawab pertanyaan karena mereka merasa lebih memahami materi. Dengan demikian, poster berperan penting dalam mempercepat pemahaman, meningkatkan keterlibatan siswa, memperbaiki kualitas pembelajaran, serta membangun karakter gemar membaca secara positif.

Antusiasme siswa yang bersemangat untuk membaca berbagai sumber bacaan, terlihat dari semangat siswa untuk mencari dan mengeksplorasi materi pembelajaran. Siswa-siswi tidak hanya bergantung pada buku yang disediakan, tetapi juga aktif mencari informasi tambahan dari berbagai sumber lain. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari, siswa memanfaatkan perpustakaan daring sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak gemar membaca dan memahami betapa pentingnya memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan proses belajar mereka.

Peningkatan frekuensi membaca siswa setiap minggunya, dapat dilihat dari adanya penambahan kegiatan literasi pada hari Selasa, di mana siswa diwajibkan untuk membaca satu buku setiap minggunya. Selain meningkatkan tugas membaca siswa, praktik ini membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik. Dengan adanya program ini, siswa semakin terbiasa untuk mengalokasikan waktu khusus untuk membaca. Hal ini berdampak positif pada perkembangan kebiasaan membaca mereka. Penambahan literasi

setiap minggu juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkaya pengetahuan dan memperdalam pemahaman terhadap berbagai topik yang dipelajari.

Adanya perubahan berupa penambahan durasi membaca siswa, terlihat dari kegiatan membaca yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran di kelas. Sebelum pelajaran dimulai, siswa kini dapat membaca selama sepuluh hingga lima belas menit. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa bosan dan tidak mau membaca. Namun, penerapan media poster yang menarik telah berhasil meningkatkan minat baca mereka. Poster yang disajikan memiliki desain kreatif dan informatif, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka untuk membaca. Perubahan ini sangat positif, karena siswa tidak hanya membaca lebih lama, tetapi juga lebih menikmati proses membaca. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dan memperkaya wawasan, yang berdampak pada pemahaman materi pelajaran.

Berdasarkan implementasi peran media poster yang telah terlaksana dengan baik, serta keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas membaca, ditambah dengan hasil wawancara siswa dan guru, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran media poster dalam membentuk karakter gemar membaca pada pembelajaran PPKn di kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya telah terbukti efektif. Media poster tidak hanya berhasil menarik minat siswa untuk membaca, tetapi juga meningkatkan pemahaman, frekuensi dan durasi membaca. Oleh karena itu, penggunaan poster sebagai alat pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn telah berhasil mendukung pengembangan karakter gemar membaca di kalangan siswa.

### **Aspek-aspek Karakter Gemar Membaca yang Dapat Ditingkatkan Melalui Media Poster Pada Pembelajaran PPKn.**

Faktor-faktor yang berperan dalam menumbuhkan kecintaan membaca sangat penting dalam menghasilkan orang-orang yang tanggap, kritis, dan cerdas. Membangun lingkungan belajar yang mendukung minat baca merupakan salah satu cara yang efektif untuk memperkuat kualitas ini. Penggunaan media yang kreatif seperti poster dapat menjadi sarana yang menarik untuk membangun kebiasaan membaca di kalangan siswa. Minat dan kegembiraan siswa terhadap mata pelajaran dapat ditingkatkan dalam pendidikan PPKn dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik melalui penggunaan poster-poster yang menarik secara visual dan edukatif.

3 Pemanfaatan media poster dalam mata pelajaran PPKn di SMA Hang Tuah 4 Surabaya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa meliputi: (1) Pemahaman bacaan. Pemahaman bacaan siswa kelas X dapat diukur dari kemampuannya memahami isi poster yang disajikan. Siswa kelas X sudah memiliki kemampuan membaca dan memahami pesan dalam poster secara efektif dan benar; (2) Antusiasme membaca, antusiasme membaca siswa kelas X dalam pembelajaran PPKn terlihat dari semangat mereka dalam mengeksplorasi bacaan dari berbagai sumber. Hal ini semakin didukung oleh fasilitas sekolah, seperti perpustakaan online, yang mempermudah siswa dalam mengakses bahan bacaan dengan cepat dan praktis; (3) Jenis bacaan, jenis bacaan sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan minat serta kebutuhan pembaca. Jenis bacaan yang digunakan di kelas X dengan memanfaatkan media poster menunjukkan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang digunakan adalah dengan menyertakan QR Code dalam poster, yang memudahkan siswa untuk mengakses berbagai jenis bacaan yang telah disediakan. QR Code dapat mengakses berbagai jenis bacaan, seperti buku online PPKn, presentasi materi dalam format PPT, serta video pembelajaran terkait topik yang sedang dibahas; (4) Frekuensi membaca, frekuensi membaca yang tinggi biasanya

1 menunjukkan minat yang besar terhadap literasi dan keinginan untuk memperluas pengetahuan. Siswa kelas X di SMA Hang Tuah 4 Surabaya telah menunjukkan peningkatan minat baca melalui penggunaan poster. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan membaca yang mereka lakukan, di mana mereka meluangkan waktu setiap hari Selasa untuk menyelesaikan satu buku setiap minggunya. Selain itu, mereka juga aktif membaca pada hari Rabu saat pembelajaran PPKn berlangsung; (5) Dengan waktu membaca 10 sampai 15 menit, siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya telah menunjukkan minat yang kuat dalam kegiatan membaca menggunakan media poster.

Berdasarkan aktivitas yang dilakukan dan juga diperkuat oleh wawancara dengan Guru PPKn yaitu Bapak Drs. Doso Witojo, M.Pd.I pada Rabu, 20 November 2024 pukul 10.00 bahwa aspek atau komponen yang telah diterapkan dalam meningkatkan karakter gemar membaca, seperti pemahaman bacaan, antusiasme membaca, jenis bacaan, serta frekuensi dan durasi membaca siswa, sudah mengalami perubahan yang cukup baik dibandingkan sebelumnya, ketika tidak menggunakan media poster. Penting untuk mengakui bahwa setiap anak memiliki preferensi belajar yang unik dan IQ yang berbeda. Efektivitas strategi pengajaran yang digunakan dapat dipengaruhi oleh variasi ini, yang memerlukan modifikasi pada taktik pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penilaian secara berkala dan memodifikasi strategi pengajaran agar sesuai dengan persyaratan dan sifat unik setiap siswa. Menurut pengamatan dan wawancara, telah terjadi peningkatan pada elemen-elemen yang membantu menumbuhkan minat membaca. Penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn telah dilaksanakan dengan cukup maksimal. Media poster merupakan alternatif yang efektif dalam mendukung pengembangan karakter gemar membaca di kalangan siswa. Selain itu, poster media dapat mendorong siswa untuk memahami dan menghargai konten yang diajarkan dengan meningkatkan daya tarik visual dan keterlibatan proses pembelajaran.

#### **Hambatan Penggunaan Media Poster dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca**

Ada beberapa manfaat bagi guru dan siswa saat menggunakan poster sebagai alat mengajar. Media ini mampu meningkatkan minat belajar, memperkuat pemahaman materi, dan berperan penting dalam membentuk karakter gemar membaca pada peserta didik. Namun, implementasinya juga dihadapkan pada sejumlah hambatan yang perlu diatasi. Hambatan-hambatan tersebut dapat mengurangi efektivitas media poster dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Adapun hambatan yang dihadapi dalam penggunaan poster untuk membentuk karakter gemar membaca sebagai berikut.

Keberagaman gaya belajar menjadi kendala utama bagi siswa kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Kemampuan setiap siswa dalam memahami informasi yang disajikan melalui media visual berbeda-beda. Beberapa siswa lebih terbiasa dengan gaya belajar verbal seperti mendengarkan penjelasan langsung dari guru atau membaca teks yang lebih mendetail, sementara siswa lain lebih membutuhkan pendekatan kinestetik yang melibatkan aktivitas fisik. Akses terbatas terhadap teknologi menjadi kendala lainnya. Agar poster dapat digunakan secara efektif, terutama komponen Kode QR interaktif, tidak semua murid memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital yang mungkin diperlukan. Bagi guru, hambatan dalam penggunaan media poster sebagai media pembelajaran adalah kurangnya keterampilan dalam desain grafis, tidak semua guru memiliki keterampilan desain yang memadai serta kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang diperlukan dalam menciptakan poster yang efektif dan menarik.

Kriteria utama untuk mengevaluasi dan memilih media pembelajaran terbaik adalah tantangan yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Setiap masalah yang

muncul, baik yang berkaitan dengan kemandirian media atau persetujuan siswa terhadap teknik yang digunakan, memberikan indikasi yang jelas tentang apa yang perlu ditingkatkan. Profesional pendidikan dapat memilih sumber belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan sifat siswa dengan menyadari keterbatasan ini.

## SIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat diambil oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

Di SMA Hang Tuah 4 Surabaya, penggunaan media poster dalam kurikulum PPKn telah berhasil mendorong budaya baca di kalangan siswa kelas X. Suasana belajar yang lebih menghibur dan dinamis dihasilkan oleh poster yang menarik dan edukatif. Minat baca siswa meningkat pesat sebagai hasil dari penggunaan media ini, terutama dalam hal pendidikan PPKn.

Peningkatan Karakteristik Minat Baca Siswa Kelas X Menggunakan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di SMA Hang Tuah 4 Surabaya. Komponen-komponen yang mendukung pengembangan minat baca melalui media poster telah berhasil diterapkan dan sesuai dengan penanda yang ditetapkan. Seperti pemahaman bacaan siswa meningkat seiring dengan kehadiran poster yang informatif dan menarik. Antusiasme dalam membaca juga bertambah, di mana siswa semakin bersemangat untuk membaca beragam jenis bacaan yang disajikan melalui poster. Jenis bacaan yang beragam dari poster mampu memenuhi kebutuhan dan minat baca siswa yang berbeda-beda. Selain itu, frekuensi dan durasi membaca siswa juga mengalami peningkatan, dengan lebih banyak waktu yang mereka habiskan untuk membaca setiap minggunya.

Kendala Siswa Kelas X SMA Hang Tuah 4 Surabaya dalam Penggunaan Media Poster untuk Mengembangkan Kebiasaan Membaca. Hambatan Siswa dan Guru dalam menggunakan media poster sebagai alat pembelajaran untuk membentuk karakter gemar membaca. Bagi siswa, hambatan utama adalah perbedaan gaya belajar. Bagi guru, hambatan utama yaitu kurangnya keterampilan dalam desain grafis, tidak semua guru memiliki keterampilan desain yang memadai serta kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang diperlukan dalam menciptakan poster yang efektif dan menarik. Kendala-kendala ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal, sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Y. (2020). Pemanfaatan gadget dalam meningkatkan minat baca anak di keluarga. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 10(2), 138-147. <https://ejournal.unair.ac.id/JPERPUS/article/view/22996/13103>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., dan Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2020/07/28/media-pembelajaran/>
- Hermawan, I., dan Hasanah, U. (2021). Penguatan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 16-29. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.35134>.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57Naam>.

- Rahayu, S., dan Darmawan, A. (2020). Pentingnya Pembiasaan Membaca Buku di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 87-94.
- Ruslan, dan Wibayanti, S. H. (2019). *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12 Januari 2019,767-775.  
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2633>
- Saleh, dan Heryandi, T. (2020). Peran Kepala sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*,4(2), 95–105.  
<https://ejournal.unibo.ac.id/index.php/edukais/article/view/47/36>
- Sari, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*,5(2),120-135.  
<https://media.neliti.com/media/publications/270930-pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dun-f6628954.pdf>
- Sari, D., dan Pratama, B.(2020). Peran Media Poster Dalam Kampanye Pendidikan Masyarakat. *Komunikasi Visual Indonesia*, 10(2), 45-60.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Suhari, Srinawati, D. R., Ulfa, N. S., dan Andriyani, N. B. (2022). Optimalisasi Power Point Sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 185–189.

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unipasby.ac.id">repository.unipasby.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Student Paper	1%
3	<a href="https://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	Amalia Chamidah. "THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM-BASED LEARNING AND STEM ON THE HOTS ABILITY OF HIGH SCHOOL'S STUDENTS IN SURABAYA", MATEMATIKA DAN PEMBELAJARAN, 2023 Publication	<1%
5	Sunaryo Sunaryo, Diana Pratiwi. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR VIRUS MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL METODE CERAMAH DAN DISKUSI DENGAN TAKTIK BERKELILING MENGHAMPIRI SISWA PADA SISWA KELAS X SMA HANG TUAH 4 SURABAYA", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2020 Publication	<1%
6	<a href="http://www.journal.stai-alittihad.ac.id">www.journal.stai-alittihad.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	Fransisca Dwi Harjanti, Ni Luh Ramayani. "Implementation of Problem Based Learning	<1%

Methods in Student Spelling Learning",  
INNOVATION RESEARCH JOURNAL, 2020

Publication

---

9	<a href="http://erepository.uwks.ac.id">erepository.uwks.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://agris.fao.org">agris.fao.org</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://en.ispeco.org">en.ispeco.org</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
18	Maria Bhenā, Aprilia Nuwa, Ermelinda Awe. "Peningkatan Minat Baca dan Kreativitas Menciptakan Karya Tulis Siswa Kelas IV Melalui Program Mading Di SDK Mabhambawa", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2025 Publication	<1 %
19	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

21	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://journal.staihubbulwathan.id">journal.staihubbulwathan.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://ojs3.unpatti.ac.id">ojs3.unpatti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://www.djournals.com">www.djournals.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://www.repository.wima.ac.id">www.repository.wima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://www.sciencegate.app">www.sciencegate.app</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
31	D. Siti Lestari. "Pentingnya Mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menjunjung Nilai-nilai Kebangsaan", Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan, 2024 Publication	<1 %
32	Elisabet lusitania putri Sengga, Ayong Lianawati, Dimas ardika miftah Farid. "PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP PERCAYA DIRI SISWA SMA HANG TUAH 4 SURABAYA", Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2023	<1 %

## Publication

---

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    Off

Exclude bibliography    On